BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasl pengujian dan pembahasan sebelumnya, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- Material (Batu pecah ¾, Batu pecah ½, dan Abu batu) yang digunakan pada pengujian ini diambil dari stockpile yang dikelolah PT. Cahaya Berlian Jaya Abadi. Material yang digunakan memenuhi standar Spesifikasi Bina Marga Tahun 2018 Revisi 2.
- 2. Nilai Kadar Aspal Optimum (KAO) yang diperoleh dari pengujian *Marshall* (Stabilitas, flow, VIM, VMA, VFA, MQ dan Density), pada campuran normal Lataston HRS-WC adalah 7.07%.
- 3. Nilai Parameter Marshall (Stabilitas, flow, VIM, VMA, VFA, MQ dan Density) yang diperoleh dengan penambahan variasi temperatur pemadatan (120°C, 130 °C, 140 °C, 150 °C dan 160 °C) memenuhi standar Spesifikasi Bina Marga Tahun 2018 Revisi 2.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian ini maka disarankan pengujian selanjutnya untuk melakukan, sebagai berikut:

- 1. Pada penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggunakan variasi temperatur pemadatan pada campuran lain.
- 2. Peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian mengenai keekonomisan pelaksanaan dan kelayakan campuran aspal.
- 3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan variasi temperatur pemadatan yang lebih banyak untuk mencari kadar aspal optimum, sehingga *KAO* yang diperoleh lebih spesifik.